

ABSTRASK

APBG merupakan rencana anggaran keuangan *Gampong* dalam kurun waktu setahun yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala *Gampong* serta Badan Permusyawaratan *Gampong* melalui Musyawarah *Gampong* dan dituangkan pada Peraturan *Gampong*. Beberapa permasalahan terkait pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja *Gampong* (APBG) di Buket Hagu menyangkut dalam pembangunan diantaranya *Gampong* Buket Hagu tidak memiliki pendapatan asli *Gampong*. APBG yang dimiliki *Gampong* Buket Hagu hanya berupa pendapatan transfer sebesar Rp. 864.860.680,00. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan APBG dalam Pembangunan *Gampong* Buket Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara yang terfokus pada perencanaan (*planing*) dan pelaksanaan (*Actuating*), Serta untuk mengetahui penghambat dalam pengelolaan APBG dalam pembangunan di *Gampong* Buket Hagu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Informan peneliti meliputi: internal pemerintah *Gampong*, Geuchik, Sekdes, Kaur pembangunan, Akademisi dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Perencanaan Pengelolaan keuangan yang dilakukan aparatur *Gampong* Buket Hagubaik dalam pendapatan Belanja dan Pembiayaan akan dimuat dalam anggaran pendapatan belanja (APBG) yang kemudian diaudit oleh BPK (Badan Pemerintah Keuangan) untuk melihat kesesuaian laporan keuangan tersebut. Dalam penyusunan perencanaan APBG harus berpedoman pada RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah). Geuchik di bantu oleh sekertaris *Gampong* bertugas menyusun semua bukti tertulis atas pengelolaan keuangan *Gampong*. Ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang diusulkan oleh setiap Kepala Dusun di *Gampong* Buket Hagu namun hanya beberapa kegiatan saja yang dapat terlaksana. Dari hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) usulan kegiatan yang terlaksana pada tahun anggaran 2023 hanya 9 dari 15 usulan dikarenakan Anggaran Pendapatan Belanja *Gampong* yang diterima tidak mencukupi untuk membiayai seluruh kegiatan. Penghambat pengelolaan APBG dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan perangkat *Gampong*, tidak adanya transparansi dari aparatur *Gampong*, tidak dilibatkanya masyarakat dalam pelaksanaan APBG dan sarana dan prasarana penunjang operasional tidak kompeten. Sedangkan faktor pendukung dalam pengelolaan APBG di *Gampong* Buket Hagu adalah Komunikasi yang baik antara perangkat *Gampong* dan Gauchik, serta Geuchik *Gampong* Buket Hagu memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi yaitu Geuchik *Gampong* Buket Hagu memiliki hubungan yang sangat baik dengan perangkat *Gampong*, tidak plin-plan, memiliki pendirian yang tetap, konsisten serta memiliki kewibawaan yang sangat kuat di *Gampong* Buket Hagu.

(Kata Kunci : Pengelolaan Anggaran, APBG (Anggaran Pendapatan Belanja *Gampong*), Perencanaan dan pelaksanaan)

ABSTRACT

APBG is a Gampong financial budget plan within a year that is discussed and determined by the Head of Gampong and the Gampong Consultative Body through the Gampong Deliberation and set forth in the Gampong Regulation. Several problems related to the management of the Village Budget (APBG) in Buket Hagu concerning development include Buket Hagu Village does not have original village income. APBG owned by Gampong Buket Hagu is only in the form of transfer income of Rp. 864,860,680.00. This study aims to determine how APBG Management in the Development of Gampong Buket Hagu, Lhoksukon District, North Aceh Regency which focuses on planning (planning) and implementation (Actuating), as well as to find out the obstacles in the management of APBG in development in Gampong Buket Hagu. This research is a qualitative study using a descriptive approach. Research informants include: internal Gampong government, Geuchik, Sekdes, Kaur development, Academics and the community. The results showed that: Financial management planning carried out by the Buket Hagubaik Village apparatus in revenue, expenditure and financing will be contained in the expenditure revenue budget (APBG) which is then audited by BPK (Financial Government Agency) to see the suitability of the financial statements. In the preparation of APBG planning must be guided by the RPJM (Medium Term Development Plan). The Geuchik is assisted by the Gampong secretary in charge of compiling all written evidence of Gampong financial management. There are several activities proposed by each Head of Hamlet in Buket Hagu Village but only a few activities can be carried out. From the results of the Development Planning Conference (Musrembang), the proposed activities that were carried out in fiscal year 2023 were only 9 out of 15 proposals because the Gampong Budget received was insufficient to finance all activities. Obstacles to APBG management are due to the low level of education of village officials, the absence of transparency from village officials, the absence of community involvement in the implementation of APBG and incompetent operational support facilities and infrastructure. While the supporting factors in the management of APBG in Gampong Buket Hagu are good communication between village officials and Geuchik, and Geuchik Gampong Buket Hagu has a high leadership spirit, namely Geuchik Gampong Buket Hagu has a very good relationship with village officials, is not wishy-washy, has a fixed stance, is consistent and has very strong authority in Gampong Buket Hagu.

(Keywords: Budget Management, APBG (Gampong Budget), Planning and actuating)